

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh.

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, perkenalkan saya Heru Mahmudi mahasiswa farmasi Universitas Islam Indonesia. Di sela-sela kesibukan Saudara/I, berkenankanlah kami meminta waktu anda untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Apoteker tentang GCP dan implementasinya di Apotek. GCP adalah panduan untuk meracik obat dengan baik yang berisi tentang petunjuk yang lebih mendalam tentang penerapan praktik peracikan yang baik untuk menyiapkan formulasi obat racikan yang akan diberikan kepada manusia atau hewan. Kriteria umum yang harus diperhatikan dalam GCP diantaranya adalah personel, proses *compounding*, fasilitas *compounding*, peralatan, bahan *compounding*, penyimpanan bahan, dan dokumentasi (United States Pharmacopeia, 2011).

Data kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Daftar nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian. Subjek/narasumber yang telah mengisi kuesioner akan diundi untuk mendapatkan pulsa masing-masing Rp. 25000 untuk 20 orang.

Jika memiliki pertanyaan berkaitan dengan penelitian ini, subjek dapat menghubungi peneliti :

[Herumahmudi08@gmail.com](mailto:Herumahmudi08@gmail.com)

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,



Heru mahmudi

### Persetujuan

Dengan memilih Setuju, Anda menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Setuju

Tidak Setuju

### A. Data demografi

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Asal kota :
- Lulusan apoteker tahun berapa :
- Tempat bekerja :
- Lama bekerja :
- Pernah mendapat training tentang Good *Compounding* Practice
- Ya  Tidak
- No. Hp yang dapat dihubungi :

### B. Kuesioner Tingkat Pengetahuan GCP

1. Peracikan sediaan sirup termasuk kategori peracikan
  - a. Steril
  - b. Non steril
  - c. Keduanya
2. Salah satu peran apoteker sebagai supervisor dalam meracik obat adalah?
  - a. Meracik sediaan
  - b. Membuat SOP peracikan
  - c. Membuat etiket
3. Dibawah ini yang termasuk dalam proses kritis saat meracik obat adalah
  - a. Menimbang bahan
  - b. Membungkus sediaan
  - c. Menggerus bahan
4. *Compounding* yang baik adalah meracik resep sebanyak
  - a. Satu resep dalam satu waktu
  - b. Dua resep dalam sekaligus dalam satu waktu
  - c. Tergantung banyaknya resep, dan dibuat sekaligus dalam satu waktu
5. Kapan kalibrasi alat harus dilakukan jika tidak ada petunjuk kalibrasi dari pabrik
  - a. 2 tahun sekali
  - b. 1 tahun sekali
  - c. 3 tahun sekali
6. BUD (*Beyond Use Date*) untuk sediaan oral yang mengandung air adalah
  - a. Selama 6 bulan

- b. Tidak lebih dari 14 hari, dan disimpan pada suhu yang dingin
  - c. Tidak lebih dari 30 hari
7. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan saat peracikan obat adalah?
- a. Masker, sarung tangan
  - b. Masker, sarung tangan, penutup kepala
  - c. Masker, sarung tangan, penutup kepala, jas
8. Permukaan *Furniture* untuk meracik harus terbuat dari
- a. Logam anti karat/stainless steel
  - b. Kayu
  - c. Marmer/ubin/keramik
9. Air yang digunakan untuk meracik obat adalah
- a. Air mineral
  - b. Air PAM yang direbus
  - c. Air murni

**C. Kuesioner Implementasi GCP(Peracikan Sediaan yang Baik) di Apotek Tempat Saya Bekerja**

Topik	Pernyataan	Ya	Tidak
SOP	1 Ada SOP yang berlaku di apotek untuk melakukan <i>compounding</i>		
	2 Ada SOP yang digunakan untuk membersihkan peralatan <i>compounding</i>		
Fasilitas	1 Ruang <i>compounding</i> terpisah dari tempat penyimpanan obat		
	2 Ruang <i>compounding</i> hanya digunakan untuk meracik obat		
	3 MSDS (material safety data sheet) yang digunakan mudah di akses		
Peralatan	1 Timbangan yang digunakan untuk meracik sudah di kalibrasi		
	2 Alat ukur yang digunakan untuk <i>compounding</i> di kalibrasi secara berkala		

Bahan	1 Bahan obat yang digunakan sudah mendapat izin dari BPOM		
	2 Cara menyimpan bahan aktif maupun bahan yang tidak aktif sesuai rekomendasi pabrik atau farmakope		
Personel	1 Saya boleh membawa makanan di ruang <i>compounding</i>		
	2 Saya selalu menggunakan peralatan yang sudah di bersihkan untuk meracik obat		
	3 Setiap selesai meracik obat, saya selalu mencuci peralatan yang telah digunakan		
	4 Saya selalu memperhatikan MSDS agar dapat menangani bahan obat dengan aman.		
	5 Saya selalu meracik satu-per-satu resep obat		
	6 Saya menggunakan jam tangan atau gelang saat meracik obat		

#### D. Implementasi *GCP* (Peracikan Sediaan yang Baik) di Apotek Tempat Saya Bekerja

1. Material *furniture* untuk saya bekerja (misal: meja) terbuat dari
  - a. Kayu
  - b. Marmer
  - c. *Stainless steel*
  - d. Lainnya...(isi jawaban disini)
  
2. Untuk meracik obat yang mengandung air, jenis air yang saya gunakan adalah
  - a. Air mineral
  - b. Air PAM
  - c. Air murni
  - d. Lainnya...(isi jawaban disini)

3. APD (alat pelindung diri) yang saya gunakan adalah

- a. Jas, sarung tangan, masker
- b. Sarung tangan dan masker
- c. Sarung tangan, masker, penutup rambut
- d. Lainnya...(isi jawaban disini)

**E. Kuesioner Kendala Penerapan Praktek Peracikan Obat Yang Baik**

Apa kendala yang dihadapi saat mengimplementasikan Praktek Peracikan Obat Yang Baik?

Jawaban :

